

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini secara empiris telah berhasil mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh ekosistem wirausaha terhadap aktivitas wirausaha yang dimediasi oleh sikap wirausaha pada berbagai karakteristik negara. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur akademis dengan menyajikan temuan-temuan yang relevan serta memberikan panduan praktis bagi pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan aktivitas wirausaha. Penelitian kuantitatif ini menggunakan PLS-SEM STATA untuk menguji pengaruh antar variable.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan ekosistem wirausaha berpengaruh positif terhadap aktivitas wirausaha tidak terbukti dalam penelitian ini. Data menunjukkan bahwa peningkatan ekosistem wirausaha secara keseluruhan justru menurunkan aktivitas wirausaha. Ini terlihat dari pengaruh negatif ekosistem wirausaha terhadap aktivitas wirausaha pada data total dan kelompok *Factor-Driven Economies*. Namun, pengaruh ekosistem wirausaha terhadap aktivitas wirausaha menunjukkan hasil yang berbeda pada kelompok *Efficiency-Driven Economies* dan *Innovation-Driven Economies*. Pada kedua kelompok ini, peningkatan ekosistem wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas wirausaha. Hal ini menandakan bahwa pada negara-negara dengan *Efficiency-Driven Economies* dan *Innovation-Driven Economies*, ekosistem wirausaha yang lebih baik dapat mendorong peningkatan aktivitas wirausaha.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ekosistem wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap wirausaha juga tidak terbukti oleh hasil penelitian ini. Secara keseluruhan dan pada kelompok *Factor-Driven Economies*, pengaruhnya justru negatif. Namun, pada kelompok *Efficiency-Driven Economies* dan *Innovation-Driven Economies*, pengaruh ekosistem wirausaha terhadap sikap wirausaha bersifat positif. Ini menunjukkan bahwa di negara-negara dengan kelompok *Efficiency-Driven Economies* dan *Innovation-Driven Economies*, ekosistem yang baik dapat meningkatkan sikap wirausaha. Hal ini

mengindikasikan bahwa dukungan ekosistem yang lebih baik dan terintegrasi dapat membentuk sikap wirausaha yang lebih positif di negara-negara tersebut.

Hipotesis ketiga berhasil dibuktikan, dimana sikap wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas wirausaha pada data total dan semua kelompok negara. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap wirausaha, semakin meningkat pula aktivitas wirausaha. Ini menandakan pentingnya sikap wirausaha yang positif dalam mendorong aktivitas wirausaha di berbagai karaktersitik ekonomi. Sikap yang positif mungkin mencerminkan kepercayaan diri dan motivasi yang lebih tinggi, yang merupakan kunci keberhasilan dalam aktivitas wirausaha.

Hipotesis keempat juga didukung oleh hasil penelitian ini. Sikap wirausaha terbukti memediasi pengaruh ekosistem wirausaha terhadap aktivitas wirausaha. Dengan kata lain, ekosistem wirausaha yang baik dapat meningkatkan sikap wirausaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan aktivitas wirausaha. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang menyeluruh dalam pengembangan ekosistem wirausaha. Pendekatan yang memperhatikan kedua aspek ekosistem wirausaha dan sikap wirausaha dapat menghasilkan sinergi yang lebih kuat dalam mendorong aktivitas wirausaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan antara ekosistem wirausaha dan sikap wirausaha terhadap aktivitas wirausaha berbeda signifikan antara kelompok negara. Namun, pengaruh sikap wirausaha terhadap aktivitas wirausaha tidak berbeda signifikan antar kelompok. Temuan ini memberikan panduan penting bagi pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan aktivitas wirausaha dengan memperhatikan karakteristik ekonomi setiap negara. Kebijakan yang mendukung ekosistem wirausaha perlu disesuaikan dengan kondisi ekonomi negara tersebut untuk mencapai hasil yang optimal. Ini menegaskan bahwa kebijakan yang satu ukuran untuk semua tidak efektif, dan pendekatan yang lebih khusus diperlukan untuk memaksimalkan potensi wirausaha di berbagai negara.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan penelitian bahwa pengaruh ekosistem wirausaha terhadap aktivitas wirausaha bervariasi signifikan antara kelompok negara, sangat penting bagi pembuat kebijakan untuk mengadopsi pendekatan yang disesuaikan dengan kategori ekonomi masing-masing negara. Di negara dengan karakteristik *Efficiency-Driven Economies* dan *Innovation-Driven Economies*, peningkatan ekosistem wirausaha menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap aktivitas wirausaha, berbeda dengan negara *Factor-Driven Economies* yang pengaruhnya justru negatif. Oleh karena itu, kebijakan yang dirancang untuk mendukung wirausaha di negara *Efficiency-Driven Economies* dan *Innovation-Driven Economies* harus difokuskan pada peningkatan akses ke sumber daya dan dukungan yang relevan, seperti akses ke modal, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan bisnis. Sebaliknya, di negara *Factor-Driven Economies*, pendekatan yang lebih tepat adalah mengurangi hambatan birokrasi dan menyediakan insentif yang sesuai untuk mendorong inovasi dan keberlanjutan wirausaha.
2. Temuan bahwa ekosistem wirausaha berpengaruh positif terhadap sikap wirausaha di kelompok *Efficiency-Driven Economies* dan *Innovation-Driven Economies* menunjukkan pentingnya dukungan ekosistem yang terintegrasi dan relevan dengan karakteristik daerah. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan wirausaha, disarankan agar kebijakan memperkuat integrasi berbagai elemen ekosistem, termasuk kebijakan pemerintah, pendidikan kewirausahaan, akses ke modal, infrastruktur, dan jaringan bisnis. Langkah ini dapat menciptakan sinergi yang lebih kuat di antara komponen ekosistem, yang pada gilirannya dapat membentuk sikap wirausaha yang lebih positif. Sebagai contoh, program pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi dengan akses mudah ke pendanaan awal dan mentoring dari wirausahawan berpengalaman dapat memberikan dorongan yang signifikan bagi calon wirausahawan.

3. Karena sikap wirausaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas wirausaha, penting bagi program pengembangan wirausaha untuk juga fokus pada peningkatan sikap wirausaha. Sikap yang positif mencerminkan kepercayaan diri, motivasi, dan ketahanan yang lebih tinggi, yang merupakan kunci keberhasilan dalam aktivitas wirausaha. Oleh karena itu, disarankan agar program pengembangan wirausaha mencakup pelatihan kepemimpinan, mentoring, dan kegiatan yang meningkatkan motivasi dan keyakinan diri.
4. Temuan bahwa sikap wirausaha memediasi pengaruh ekosistem wirausaha terhadap aktivitas wirausaha menunjukkan pentingnya pendekatan menyeluruh dalam pengembangan ekosistem wirausaha. Kebijakan pengembangan ekosistem wirausaha harus mencakup semua aspek yang mendorong inovasi dan pengambilan risiko. Pendekatan menyeluruh ini memastikan bahwa semua elemen ekosistem saling mendukung dan bekerja secara sinergis untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan wirausaha.

C. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dengan menawarkan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara ekosistem wirausaha, sikap wirausaha, dan aktivitas kewirausahaan di negara-negara dengan karakteristik ekonomi yang berbeda. Melalui analisis interaksi antara faktor-faktor ini, penelitian ini memperluas perspektif tentang bagaimana ekosistem wirausaha berperan dalam membentuk sikap dan mendorong aktivitas kewirausahaan di berbagai konteks ekonomi. Penelitian ini juga menyoroti perbedaan dampak faktor-faktor tersebut di negara yang termasuk kepada *factor-driven economy*, *efficiency-driven economy* dan *innovation-driven economy*, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika kewirausahaan di lingkungan yang beragam. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur kewirausahaan dengan temuan-temuan yang lebih relevan terhadap variasi konteks ekonomi global.

Dari sisi kontribusi kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk

memperkuat ekosistem wirausaha dan mendorong sikap kewirausahaan. Pemahaman yang lebih dalam mengenai interaksi ekosistem dan sikap wirausaha ini dapat membantu pemerintah merumuskan kebijakan yang lebih spesifik dan adaptif sesuai dengan karakteristik ekonomi negara masing-masing. Misalnya, negara yang termasuk kepada *factor-driven economy* dapat lebih berfokus pada akses pembiayaan, dukungan pemerintah dan dukungan pendidikan kewirausahaan, sementara negara maju dapat memperkuat infrastruktur inovasi dan jejaring wirausaha. Dengan kebijakan yang lebih sesuai, diharapkan daya saing ekonomi dan penciptaan lapangan kerja akan semakin meningkat melalui penguatan sektor kewirausahaan.

Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis yang dapat digunakan oleh praktisi bisnis dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan program kewirausahaan. Temuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan aktivitas kewirausahaan di berbagai konteks ekonomi dapat membantu praktisi dalam merancang program yang lebih efektif untuk mendukung ekosistem wirausaha. Selain itu, wawasan ini juga bermanfaat bagi pelaku bisnis yang ingin beradaptasi dan berkembang dalam ekosistem kewirausahaan yang dinamis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori dan kebijakan tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pengembangan program kewirausahaan.

D. Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Geografis: Penelitian ini memusatkan perhatian pada negara-negara yang terklasifikasi sebagai FDE (*Factor-Driven Economy*), EDE (*Efficiency-Driven Economy*), dan IDE (*Innovation-Driven Economy*) berdasarkan indeks Global Entrepreneurship Index (GEI). Ruang lingkup geografis akan dibatasi pada negara-negara yang termasuk dalam klasifikasi ini, dengan fokus pada analisis perbedaan dan pola di antara ekonomi-ekonomi dengan karakteristik yang berbeda.
2. Periode Waktu: Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi periode tahun 2013 hingga 2020 dari Global Entrepreneurship Monitor (GEM). Pemilihan periode waktu ini didasarkan pada ketersediaan data yang terkait dengan ekosistem wirausaha, sikap wirausaha, dan aktivitas

wirausaha di seluruh negara yang relevan. Periode waktu ini dianggap mencakup rentang yang memadai untuk mengamati pola dan tren jangka panjang dalam aktivitas wirausaha.

3. Variabel Penelitian: Penelitian ini membatasi variabel-variabel yang diteliti pada aspek ekosistem wirausaha dan sikap wirausaha. Faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi aktivitas wirausaha, seperti faktor makroekonomi atau kondisi politik, tidak akan dibahas secara rinci dalam penelitian ini untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis.

